

# Seminar Kebangsaan Muktamar Pemikiran Akan Digelar Sambut Hari Jadi NW ke 70

Syafruddin Adi - NTB.SELARASNEWS.COM

Mar 12, 2023 - 21:39

**Seminar Kebangsaan dan Muktamar Pemikiran**  
MAHASANTRI NAHDLATUL WATHAN SE-INDONESIA  
DALAM RANGKA MEMERIAHKAN HARI JADI Ke-70 NAHDLATUL WATHAN

**Bersama Para Tokoh Cendekiawan Nahdlatul Wathan**

<b>Dr. H. S. Ali Jadid Al-Idrus, M.Pd.</b> Cendekiawan Nahdlatul Wathan	<b>Dr. TGH. Lalu Abdul Muhyi Abidin, MA.</b> Rektor UNW Mataram	<b>TGKH. L. Gede M. Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I.</b> Ketua Umum PGNW	<b>Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi Dahlan, MA.</b> Sekretaris Jenderal PGNW	<b>Prof. Dr. Harapandi Dahri, M.Ag.</b> Guru Besar Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan	<b>Dr. H. Muhammad Mugni, M.Pd.</b> Cendekiawan Nahdlatul Wathan
--	--	---	--	---	---

**POKOK PEMBAHASAN**

- ▶ Nahdlatul Wathan dan Negara Bangsa; Kiprah
- ▶ Kiprah Sabtri dan Alumni Nahdlatul Wathan

Mataram NTB - Dalam rangka memeriahkan dan menyambut Hari Jadi (Hadi) Nahdlatul Wathan ke 70, Panitia penyelenggara menggelar seminar kebangsaan Muktamar Pemikiran.

Koordinator seminar M. Zainul Pahmi, M. Pd mengatakan Muktamar Pemikiran merupakan gagasan untuk menggali pemikiran para kader-kader NW tentang Nahdlatul Wathan selama 70 tahun berdiri di tengah-tengah masyarakat sebagai ormas keagamaan.

Gagasan dari para kader NW ini dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang dikumpulkan kepada panitia untuk selanjutnya akan dibahas pada Seminar Kebangsaan Muktamar Pemikiran.

"Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui potensi dan pemikiran kader-kader NW tentang kiprah, dinamika dan segala bentuk hal yang berkaitan dengan NW, "ujarnya minggu 12 Maret 2023 di Mataram.

Kegiatan seminar ini bertajuk "Eksistensi dan Peran Ormas dalam mendorong partisipasi publik bagi pembangunan berkelanjutan pasca dua dekade Reformasi".

Pahmi mengatakan, selain untuk menggali pemikiran kader, seminar ini juga menjadi implementasi dari semangat kebangsaan yang diwasiatkan pendiri NW Almaghfurullah Maulanasyaikh TGKH M Zainuddin Abdul Madjid yang termaktub dalam Buku Wasiat Renungan Masa yang berbunyi :

"Hidupkan Iman Hidupkan taqwa

Agar hidup jiwa dan raga

Cinta teguh pada agama

Cinta kokoh pada negara".

"Kegiatan ini juga untuk menginternalisasikan semangat beragama, berbangsa dan bernegara sesuai tuntunan yang diajarkan Almaghfurullah Maulanasyaikh,"katanya.

Selama 70 tahun berdiri, ujaranya, Nahdlatul Wathan terus berkiprah membangun sendi-sendi moral masyarakat dan selalu selaras dengan setiap kebijakan pemerintah.

"Hal ini membuktikan bahwa Nahdlatul Wathan selama 70 berdiri telah ikut andil dalam semua aspek kehidupan masyarakat baik dalam hal beragama maupun berbangsa," tandasnya.

Seminar kebangsaan tersebut akan diisi oleh beberapa Narasumber Cendikiawan Nahdlatul Wathan diantaranya Dr. H. L. Muhyi Abidin, MA, Sekjen Pengurus Besar NW Prof. Dr. H. Fahrurrozi Dahlan, MA dan Dr. H. M. Mugni, M.Pd.

Selain nara sumber cendikiawan NW, seminar juga akan diisi oleh beberapa tokoh nasional yakni Prof. Dr. Yusril Ihza Mahendra, SH., M.Sc. salah seorang pakar hukum dan ketata negaraan, Menteri Perdagangan RI H. Zulkifli Hasan, dan Menteri PMK RI Prof. Muhajir Efendi, M.AP dan salah satu guru besar Kolej University Perguruan Uagama Seri Begawan Brunei Darussalam, Prof. Dr. Harapandi Dahri, M.Ag.

Melalui seminar tersebut, NW ingin menguatkan partisipasi publik dalam pembangunan, melalui pemetaan konsep dan pemikiran para pakar dari organisasi, nasional dan internasional.

Seminar kebangsaan tersebut akan dilaksanakan pada hari kamis 16 Maret 2023 di Ballroom Hotel Aston Inn Mataram.(Adb)